

ABSTRAK

KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DENGAN HIPERKOLESTEROLEMIA DI PUSKESMAS MANTUP KABUPATEN LAMONGAN

Sabrina Aisyah Rahmawati

Program Studi DIII Keperawatan Sutomo Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Surabaya

E-mail : sabrinaaisyah040@gmail.com

Hiperkolesterolemia adalah salah satu penyebab utama risiko penyakit jantung koroner. Pengobatan yang tepat dan kepatuhan minum obat menjadi kunci dalam mencegah komplikasi lebih lanjut. Namun, ketidakpatuhan dalam pengobatan masih menjadi masalah umum di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada pasien dengan hiperkolesterolemia di Puskesmas Mantup Kabupaten Lamongan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan efek samping obat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini sebesar 44 pasien yang diambil menggunakan teknik sampling *insidental*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner MMAS-8, kemudian dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi dan persentas. Dari 44 pasien, setengahnya (50%) memiliki kepatuhan tinggi, hampir setengahnya (34%) kepatuhan sedang, dan sebagian kecil (16%) kepatuhan rendah. Kepatuhan minum obat berdasarkan usia didapatkan sebagian besar (52%) kepatuhan tinggi pada usia pra lansia, pada jenis kelamin didapatkan setengahnya (50%) memiliki kepatuhan tinggi pada pasien laki-laki, pada pendidikan sebagian besar (55%) memiliki kepatuhan tinggi pada pendidikan SLTP, pada pekerjaan sebagian besar (53%) memiliki kepatuhan tinggi pada karyawan swasta, dan pada efek samping obat sebagian besar (53%) tidak memiliki efek samping obat. Setengahnya dari pasien hiperkolesterolemia memiliki kepatuhan tinggi dalam minum obat. Faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan efek samping obat memiliki hubungan yang bervariasi terhadap tingkat kepatuhan.

Kata Kunci : Kepatuhan, Hiperkolesterolemia, MMAS-8

ABSTRACT

MEDICATION COMPLIANCE IN PATIENTS WITH HYPERCHOLESSOROLEMIA AT THE MANTUP PUBLIC HEALTH CENTER, IN LAMONGAN REGENCY

Sabrina Aisyah Rahmawati

DIII Nursing Study Program Sutomo Department Of Nursing
Poltekkes Kemenkes Surabaya

E-mail : sabrinaaisyah040@gmail.com

Hypercholesterolemia is one of the main causes of coronary heart disease. Proper treatment and medication adherence are key to preventing further complications. However, non-compliance with treatment remains a common problem in society. The purpose of this study was to identify medication adherence in patients with hypercholesterolemia at the Mantup Community Health Center in Lamongan Regency based on age, gender, education, occupation, and drug side effects. This study is a quantitative descriptive study with a cross-sectional approach. The sample consisted of 44 patients selected using incidental sampling. Data collection was conducted using the MMAS-8 questionnaire, then analyzed univariately by presenting frequency distributions and percentages. Of the 44 patients, half (50%) had high adherence, nearly half (34%) had moderate adherence, and a small portion (16%) had low adherence. Medication adherence based on age showed that the majority (52%) had high adherence among pre-elderly patients. Based on gender, half (50%) of male patients had high adherence. Based on education, the majority (55%) had high adherence among junior high school graduates. by occupation, the majority (53%) had high compliance among private sector employees, and by medication side effects, the majority (53%) had no medication side effects. Half of the hypercholesterolemia patients had high medication adherence. Factor such as age, gender, education, occupation, and drug, side effects varied significantly in their association with adherence.

Keywords: Compliance, Hypercholesterolemia, MMAS-8